

ABSTRAK

Zimamur Rifqil Khaqqi, 1610110371, Kompetensi Profesional Guru PAI MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara Di Era *New Normal*.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAI MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara di era *new normal*. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI MTs Hasyim Asy'ari dalam menjalankan kompetensi profesional di era *new normal*. 3) Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala yang dihadapi guru PAI MTs Hasyim Asy'ari dalam menjalankan kompetensi profesional di era *new normal*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*verification data*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Guru PAI telah menguasai kompetensi profesional dengan baik dalam pembelajaran di era *new normal*. Hal itu meliputi kemampuan mereka menguasai materi dengan menginterpretasi materi yang sukar dipahami siswa, menguasai standar kompetensi sesuai pada RPP daring, kemampuan mengembangkan pembelajaran kreatif seperti menggunakan video tentang biografi tokoh untuk pembelajaran SKI, kemampuan mengembangkan keprofesionalan dengan tindakan reflektif dan mengikuti kegiatan dan pelatihan, hingga kemampuan menggunakan teknologi berupa android untuk melaksanakan pembelajaran daring melalui grup whatsapp di era *new normal*. 2) Kendala yang dihadapi dalam menjalankan kompetensi profesional di era *new normal* antara lain pertama, masih adanya guru yang kurang menguasai teknologi yang dibutuhkan seperti penggunaan google form. Kedua, kebutuhan kuota data internet yang banyak dan buruknya sinyal internet untuk menjalankan pembelajaran daring. Ketiga, kurangnya pengkondisian terhadap siswa untuk mengikuti ujian praktik sholat secara luring. 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru yaitu, pertama pihak madrasah mengadakan pelatihan penggunaan teknologi *google form*. Kedua, pihak madrasah memberikan fasilitas wifi yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran daring. Ketiga, dengan kerja sama antara guru mata pelajaran fikih, wali kelas dan guru BP untuk memberi nasihat dan motivasi kepada siswa mengikuti ujian praktik sholat susulan.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Guru PAI, *New Normal*